
ARTICLE

Efektivitas Kinerja Pemerintah Desa dalam Merealisasikan Program-Program Pembangunan Desa (Studi Tentang Program Cetak Lahan Sawah di Desa Jiwa Baru Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim)

Kurota Akyuni Mawadda¹, Eko Budi Sulistio² dan Apandi³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Lampung, Kota Bandar Lampung, Indonesia.

How to cite: Mawadda, K.A., Sulistio, E.B, Apandi (2023). Efektivitas Kinerja Pemerintah Desa dalam Merealisasikan Program-Program Pembangunan Desa (Studi Tentang Program Cetak Lahan Sawah di Desa Jiwa Baru Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim). *Administrativa* 5(2)

Article History

Received: 17 Juni 2022

Accepted: 2 Mei 2023

Keywords:

Performance Effectivity,
The Rice Paddy Print
Program.

ABSTRACT

The Rice Paddy Print Program is a village program arranged by the Jiwa Baru Village Government which aims to maximize the use of untouched land into productive land and also to turn Jiwa Baru Village as a rice-producing village in Lubai District. This study aims to describe the effectiveness of the Village Government's performance in realizing the village development programs through the implementation of the rice paddy printing program in Jiwa Baru Village, Lubai District, Muara Enim Regency. The type of research used in this study is a descriptive qualitative research. The data was collected by means of observations, interviews and documentation of informants who were directly involved in this activity. The result of this study indicates that the performance of the Jiwa Baru Village Government in implementing the rice paddy printing program has been run effectively in accordance with the performance effectiveness measurement criteria, namely the target approach where the performance effectiveness highly focuses on results. Apparently, the program output is quite good, as evidenced by the realization of the rice paddy print in Jiwa Baru Village, and so likely the program outcome which has also been good due to the increasing participation of the community and the conditions of fulfilled food needs for them, especially the increasing of rice production in Jiwa Baru Village. This Rice Paddy printing program offers a positive impact for the community, farmers and also the Jiwa Baru Village Government. However, this rice paddy printing program still has some problems in terms of providing facilities and infrastructures.

Kata Kunci:

Efektivitas Kinerja
Program cetak lahan sawah

ABSTRAK

Dampak dari pandemi Covid-19 yang mengakibatkan menurunnya kegiatan usaha Program cetak lahan sawah adalah sebuah program desa yang dibuat oleh Pemerintah Desa Jiwa Baru yang bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan lahan tidur menjadi lahan produktif dan menjadikan Desa Jiwa Baru sebagai Desa Penghasil beras di Kecamatan Lubai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas kinerja Pemerintah Desa dalam merealisasikan program-program pembangunan desa melalui pelaksanaan program cetak lahan

* Corresponding Author
Email : kurotaa31@gmail.com

sawah di Desa Jiwa Baru Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap informan yang terlibat langsung dalam kegiatan ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas kinerja Pemerintah Desa Jiwa Baru dalam melaksanakan program cetak lahan sawah sudah berjalan dengan efektif sesuai dengan kriteria pengukuran efektivitas kinerja yaitu pendekatan sasaran dimana efektivitas kinerja berfokus pada hasil. Output program sudah cukup baik di buktikan dengan sudah terealisasinya cetak lahan sawah di Desa Jiwa Baru, outcome program juga sudah baik karena terjadinya peningkatan partisipasi masyarakat dan kondisi pemenuhan kebutuhan pangan terutama beras di Desa Jiwa Baru mengalami peningkatan. Dan program cetak lahan sawah ini memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat, petani dan juga Pemerintah Desa Jiwa Baru. Akan tetapi program cetak lahan sawah ini masih memiliki kendala dalam hal penyediaan sarana dan prasarana

A. PENDAHULUAN

Pangan adalah kebutuhan pokok manusia yang paling dasar dan pemenuhannya adalah bagian dari HAM yang telah diatur dalam UUD RI Tahun 1945 sebagai komponen utama untuk mewujudkan SDM yang berkualitas (UUD Nomor 18 Tahun 2012). Kebutuhan akan pangan harus dipenuhi karena berkaitan dengan kelangsungan hidup manusia, terutama masalah pemenuhan pangan pokok seperti beras. Berdasarkan data Badan pusat Statistik, pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2019 jumlah rata-rata konsumsi beras perkapita masyarakat Indonesia terus mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang terus-menerus bertambah setiap tahunnya.

Kecamatan Lubai merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Muara Enim yang terdiri dari sepuluh desa. Salah satu desa yang ada di Kecamatan Lubai adalah Desa Jiwa Baru. Penduduk Desa Jiwa Baru rata-rata bermata pencarian sebagai petani. Bagi sektor pertanian, lahan merupakan input yang paling penting karena semua komoditi pertanian tumbuh diatas lahan atau tanah. Desa Jiwa Baru memiliki potensi lahan yang cukup luas, terdapat 140 hektar lahan tidur atau lahan tidak produktif yang dimiliki Desa Jiwa Baru. Oleh karena itu Pemerintah Desa ingin memaksimalkan pemanfaatan lahan tidur tersebut untuk digunakan sebagai areal pertanian penghasil komoditi pangan yaitu beras. Mengingat hasil produksi beras di Desa Jiwa Baru masih tergolong minim.

Pada tahun 2018 sampai tahun 2019 jumlah produksi beras di Desa Jiwa Baru Kecamatan Lubai masih didominasi oleh sawah tadah hujan dan lebak polder. Desa Jiwa Baru tidak memiliki hasil produksi beras dari sawah irigasi karena masyarakat desa tidak familiar dengan sawah irigasi. Oleh karena itu pada tahun 2020 Pemerintah Desa Jiwa Baru membuat inovasi dalam hal program pembangunan desa yaitu dengan merealisasikan sebuah program cetak lahan sawah dengan menggunakan dana desa yang tujuannya adalah untuk memaksimalkan pemanfaatan lahan tidur dan menjadikan Desa Jiwa Baru sebagai desa penghasil tanaman pangan terutama beras di Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim.

Selain dari ingin memaksimalkan pemanfaatan lahan tidur tersebut, yang melatarbelakangi Pemerintah Desa Jiwa Baru membuat program cetak lahan sawah ini adalah karena Program ini merupakan bagian dari upaya Pemerintah Desa untuk memenuhi kebutuhan pangan

terutama beras bagi masyarakat desa. Adapun sasaran atau tujuan yang ingin dicapai dengan adanya program cetak lahan sawah ini yaitu, untuk mencukupi kebutuhan akan beras masyarakat Desa Jiwa Baru atau menjadi lumbung pangan di Desa Jiwa Baru, menambah pendapatan asli desa, meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan petani di Desa Jiwa Baru, dan terwujudnya peningkatan produksi tanaman pangan terutama padi di Desa Jiwa Baru.

Pelaksanaan program cetak lahan sawah ini di harapkan dapat mendukung tercapainya kesejahteraan bagi masyarakat desa khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan di Desa Jiwa Baru, mengingat kebutuhan produksi tanaman pangan terutama beras terus meningkat seiring dengan penambahan jumlah penduduk. Adapun, hal yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pelaksanaan program cetak lahan sawah yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Jiwa Baru, karena program ini merupakan program baru dan satu-satunya yang ada di Kabupaten Muara Enim hingga saat ini. Untuk itu, peneliti mengharapkan agar program ini nantinya dapat menjadi inspirasi ataupun contoh langkah pembangunan yang bagus bagi daerah lain, khususnya di Kabupaten Muara Enim untuk melaksanakan program yang sama. Oleh karena itu penelitian ini penting untuk diteliti guna melihat efektivitas kinerja pemerintah Desa Jiwa Baru dalam melaksanakan program cetak lahan sawah.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas Kinerja

Efektivitas memiliki arti dicapainya keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan yang telah disepakati (taufik, 2017). Menurut (Lie 2015) Efektivitas merupakan seberapa baik pekerjaan itu dilakukan dan sejauh mana seseorang menghasilkan *output* seperti yang direncanakan. Efektivitas sering juga dipakai sebagai alat ukur keberhasilan yang dicapai oleh organisasi terkait dengan program yang direncanakan. Pengelolaan suatu organisasi dapat dikatakan berhasil jika sasaran maupun tujuan yang ditetapkan mampu diimplementasikan dan dapat memberi manfaat bagi organisasi tersebut. Efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara pencapaian tujuan suatu kegiatan yang dilakukan dan bukan mengenai biaya yang dikeluarkan dalam melaksanakan kegiatan tersebut (Danim 2004).

Dalam ruang lingkup suatu organisasi efektivitas biasanya dikaitkan dengan pelaksanaan suatu program atau kegiatan yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh organisasi guna memajukan dan mengembangkan organisasi tersebut. Efektivitas suatu program yang dilaksanakan dinilai dari kemampuan sumber daya manusia yang menjalankannya. Kinerja sumber daya manusia dapat dikatakan baik apabila hasil yang diperoleh sesuai dengan yang ditentukan (soeprihanto, 2001). Oleh karena itu, efektivitas kinerja diartikan sebagai kemampuan dalam melakukan sesuatu dengan benar berlandaskan tujuan yang telah disepakati sebelumnya. Terlaksananya sebuah program sesuai dengan tujuan yang telah disepakati sebelumnya, berarti efektivitas program tersebut telah terlaksana dengan baik. Namun, ketidaksesuaian antara implementasi program dengan *goals* yang ditetapkan menunjukkan bahwa program tersebut belum efektif.

Indikator dan Kriteria Efektivitas Kinerja

Menurut Martini dan Lubis (1987) dalam Endang Herawan (2007), terdapat tiga pendekatan utama yang digunakan untuk mengukur efektivitas kinerja, yaitu :

1. Pendekatan Sumber, yaitu digunakan untuk mengukur efektivitas dari input. Pendekatan ini memprioritaskan keberhasilan organisasi dalam memperoleh sumber daya sesuai dengan apa yang dibutuhkan organisasi.
2. Pendekatan proses, yaitu pendekatan yang melihat seberapa jauh efektivitas pelaksanaan suatu program pada semua aktivitas internal atau mekanisme organisasi.
3. Pendekatan Sasaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada output, dengan mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai *output* sesuai rencana sebelumnya.

Program Cetak Lahan Sawah

Program cetak lahan sawah sebenarnya sudah lama dilakukan oleh Kementerian Pertanian. Kegiatan pencetakan sawah terbagi menjadi dua yaitu cetak sawah yang sebenarnya dalam artian mengubah lahan tidur menjadi sawah. Dan yang kedua disebut dengan optimalisasi lahan, yaitu menambah areal luas tanam dengan memanfaatkan lahan yang tidak produktif seperti lahan rawa. Untuk program cetak lahan sawah di di Desa Jiwa Baru kegiatan pencetakan sawah diarahkan pada lahan tidur.

Program cetak lahan sawah ini juga menjadi salah satu upaya pemerintah Desa Jiwa Baru dalam mendukung ketahanan pangan di Kabupaten Muara Enim khususnya Desa Jiwa Baru sendiri. Untuk standar teknis lokasi cetak lahan sawah berada pada lahan tidur seluas 12 hektar dekat dengan aliran sungai purun Desa Jiwa Baru. Program cetak lahan sawah di Desa Jiwa Baru ini di biayai dari dana desa tahun anggaran 2020, 2021.

C. METODE PENELITIAN

Deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan tipe penelitian dalam penelitian ini. Fokus penelitian ini dilihat dari Hasil pelaksanaan program cetak lahan sawah di Desa Jiwa Baru Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim. Data primer dan sekunder merupakan jenis data yang digunakan penelitian ini. Peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data serta teknik keabsahan data berupa Derajat Kepercayaan, Keteralihan, Kebergantungan dan Kepastian Data.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan peneliti mengenai Efektivitas Kinerja Pemerintah Desa Jiwa Baru dalam Merealisasikan program Cetak Lahan Sawah diukur menggunakan pendekatan sasaran dengan berfokus pada output atau hasil. Untuk mencapai hasil yang sesuai maka peneliti berfokus pada tiga hal yaitu, *output*, *outcome*, dan *impact*.

1. Output

Output dari Program Cetak Lahan Sawah dinilai berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Jiwa Baru selama proses pelaksanaan program yaitu, pengalokasian dana desa, pembentukan kelompok tani, penyediaan saran dan prasarana, pembuatan danau atau embung, dan pembuatan akses jalan menuju lokasi cetak lahan sawah. Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa Jiwa Baru diatas, menunjukkan bahwa pelaksanaan program cetak lahan sawah sudah terlaksana dengan cukup efektif. Dengan adanya lima kegiatan utama tersebut didapatkan hasil yaitu terealisasinya sebuah program cetak lahan sawah yang dapat membbagikan banyak manfaat bagi masyarakat Desa Jiwa Baru sehingga kegiatan-kegiatan yang telah dilakasanakan terbut menunjukkan kinerja Pemerintah Desa Jiwa Baru dalam merealisasikan program cetak lahan sawah sudah efektif.

2. Outcome

Outcome dari penelitian ini diukur berdasarkan peningkatan partisipasi masyarakat dan peningkatan kondisi pemenuhan kebutuhan beras masyarakat desa. Berdasarkan hasil penelitian, secara umum pelaksanaan program cetak lahan sawah di Desa Jiwa Baru sudah cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan partisipasi masyarakat dan peningkatan kondisi pemenuhan kebutuhan beras bagi masyarakat desa. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti jabarkan pada hasil penelitian didapatkan bahwa masyarakat antusias ikut terlibat secara langsung dalam melaksanakan program dengan tergabung dalam kelompok tani sriwijaya yang dibentuk oleh pemerintah sebagai pelaksana kegiatan cetak lahan sawah dilapangan. Peran inilah yang menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program.

Selain itu, program cetak lahan sawah ini juga membantu penyediaan beras di Desa Jiwa Baru agar kondisi pemenuhan kebutuhan beras Desa Jiwa Baru terpenuhi. Program cetak lahan sawah ini sudah berhasil menyediakan beras bagi masyarakat desa. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program cetak lahan sawah sudah berjalan cukup efektif dilihat dari kondisi pemenuhan kebutuhannya yang menjadi lebih baik.

3. *Impact*

Impact atau dampak merupakan pengaruh yang ditimbulkan baik negatif maupun positif dampak menunjukkan pengaruh yang timbul dari manfaat yang diperoleh dari hasil kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara dapat dikatakan bahwa pelaksanaan program cetak lahan sawah ini sudah memberikan dampak yang positif. Dengan adanya program ini masyarakat desa terbantu dalam pemenuhan kebutuhan pangannya terutama beras. Selain itu program cetak lahan sawah ini juga memberikan manfaat pengetahuan bagi masyarakat Desa Jiwa Baru yang selama ini hanya menganal padi lading. Dan program cetak lahan ini dapat menjadi lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat desa khususnya masyarakat-masyarakat yang tidak memiliki lahan pertanian sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran di desa.

E. KESIMPULAN

Simpulan

Output, dalam output penelitian Pemerintah Desa Jiwa Baru telah melaksanakan berbagai kegiatan mulai dari pengalokasian dana desa, pembentukan kelompok tani dan pembuatan perjanjian, penyediaan sarana dan prasarana, pembuatan embung dan pembuatan akses jalan menuju lokasi cetak lahan sawah. Dengan berbagai kegiatan diatas didapatkan hasil yaitu terealisasinya program cetak lahan sawah di Desa Jiwa Baru yang berdasarkan hasil penelitian sudah berjalan dengan cukup efektif.

Outcome, berdasarkan hasil penelitian, outcome dari penelitian ini adalah terjadinya peningkatan jumlah partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program dan terjadinya peningkatan kondisi pemenuhan kebutuhan beras masyarakat Desa Jiwa Baru. Sehingga berdasarkan dua hal tersebut, program cetak lahan yang dilakukan oleh pemerintah desa sudah berjalan dengan cukup efektif.

Impact, dengan adanya program cetak lahan sawah ini memberikan dampak yang positif baik itu bagi masyarakat maupun bagi pemerintah desa. Program ini berdampak dengan

memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, menjadi lapangan pekerjaan baru, serta dapat memeberikan ilmu pengetahuan baru dalam hal menanam padi. Sehingga berdasarkan hal tersebut kegiatan pelaksanaan program cetak lahan sawah ini sudah berjalan dengan cukup efektif.

REFERENSI

- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi, Kepemimpinan, Dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta.
- Herawan, Endang. 2007. *Teori Organisasi*. Jurusan Ilmu Administrasi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lie, Melati. 2015. *Efektivitas Pengukuran Kinerja Badan Kepegawaian Daerah Kota Palopo*. Skripsi. Makasar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanudin.
- Soeprihanto, John. 2001. *Penilaian Kinerja Dan Pengembangan Karyawan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Taufik, Nur Muhammad. 2017. *Efektivitas Kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Lampung Dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Narkotika Dikalangan Pelajar Provinsi Lampung*. Skripsi. Lampung :Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung
- Undang Undang Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan